

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi pengendalian internal untuk meminimalkan risiko kecurangan pada aktivitas penjualan kendaraan di PT Astra International Tbk. Auto 2000 Suci, Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal yang diterapkan pada aktivitas penjualan kendaraan di PT Astra International Tbk. Auto 2000 dapat dilihat melalui komponen-komponen pengendalian internal sebagai berikut.
  - a. *Control environment*
    - i. Perusahaan telah menerapkan integritas dan nilai etis dengan baik. Komunikasi juga berjalan dengan baik dan dilakukan melalui pengarahan yang diberikan kepada setiap karyawan baik itu melalui *briefing*, evaluasi rutin, dan prosedur serta peraturan lainnya.
    - ii. Perusahaan memiliki komitmen terhadap kompetensi karyawan. Hal ini dilihat dari diterapkannya prosedur perekrutan karyawan dan pencocokan keterampilan yang dimiliki calon karyawan dengan kebutuhan perusahaan. Karyawan yang diterima akan diberikan *training*. Pada divisi administrasi, seringkali *training* tidak dilakukan karena keterbatasan sumberdaya. Hal ini menyebabkan karyawan harus beradaptasi lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan-kesalahan sehingga aktivitas tidak berjalan dengan efektif dan efisien.
    - iii. Adanya evaluasi yang dilakukan oleh manajemen puncak dan dilakukannya pemeriksaan oleh divisi internal audit kantor pusat setiap setahun sekali.
    - iv. Dalam menjalankan operasinya perusahaan mempertimbangkan risiko-risiko yang ada seperti selera konsumen, tingkat bunga, dan nilai kurs. Karena industri otomotif, khususnya bidang *dealer* mobil merupakan industri yang sangat berkembang dengan cepat, perusahaan melakukan analisis dan evaluasi secara detail terkait kinerjanya.

- v. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tanggung jawab dan wewenang pada setiap divisi. Selain itu, struktur organisasi juga dilengkapi dengan adanya deskripsi pekerjaan pada tiap-tiap bagian.
  - vi. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, perusahaan telah menerapkan kebijakan dan prosedur pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Kebijakan dan prosedur diterapkan dari awal proses perekrutan sampai pada tahap evaluasi dan pemberian kompensasi. Salah satu risiko yang dihadapi perusahaan yaitu *turnover* karyawan yang cukup tinggi pada bagian penjualan. Selain itu, perusahaan juga tidak pernah melakukan *job rotation* atau *mandatory vacation* pada karyawan.
- b. *Risk assessment*
- Perusahaan menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi, yaitu TDMS (*Toyota Dealer Management System*). Selain itu, perusahaan juga memperhatikan dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan keseluruhan perusahaan seperti pengamanan data, dokumen, selera konsumen, dan kebutuhan serta keinginan masyarakat dan pelanggan.
- c. *Control activities*
- Perusahaan telah menerapkan aktivitas pengendalian yang memadai. Hal ini dapat dilihat melalui:
- i. Pemisahan wewenang di aktivitas penjualan. Fungsi penerimaan pesanan dilakukan oleh *salesman* dan *sales counter*. Fungsi pencatatan dilakukan oleh bagian administrasi dengan sistem yang telah terkomputerisasi. Fungsi pengiriman barang dilakukan oleh bagian PDS (*Pre Delivery Service*). Fungsi penerimaan kas dilakukan oleh kasir. Fungsi penagihan dilakukan oleh bagian administrasi yaitu bagian AR.
  - ii. Adanya otorisasi untuk aktivitas penjualan oleh kepala cabang dan kepala divisi yaitu *sales supervisor* dan kepala administrasi.
  - iii. Perusahaan memiliki dokumen dan catatan yang lengkap pada setiap transaksi penjualan yang terjadi. Pencatatan dilakukan berdasarkan

dokumen yang lengkap. Dokumen juga telah dipranomori sehingga dapat memudahkan untuk mencari jika terdapat dokumen yang hilang dan tidak lengkap.

- iv. Pengendalian fisik atas aset perusahaan dilakukan dengan adanya hak akses atas data, informasi, dokumen, brankas serta terbatasnya hak akses ke gudang penyimpanan kebutuhan sehari-hari perusahaan.
  - v. Manajemen melakukan evaluasi atas kinerja karyawan dari setiap divisi
- d. *Information and communication*

Proses penyampaian informasi dan komunikasi di perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya evaluasi yang dilakukan dengan efektif dan rutin serta penyampaian kebijakan baru kepada karyawan. Selain itu, prosedur penjualan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. *Monitoring*

*Monitoring* dilakukan oleh kepala cabang dilakukan melalui evaluasi dan rapat secara rutin. Selain itu, kantor pusat juga melakukan *monitoring* setiap setahun sekali.

2. Pengendalian internal yang diterapkan pada aktivitas penjualan kendaraan pada PT. Astra International Tbk. Toyota Auto 2000 Suci, Bandung telah memadai. Penerapan pengendalian internal mendukung tercapainya aktivitas penjualan yang efektif. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan dengan jelas, penggunaan formulir dan dokumen tepat, proses penjualan dilakukan dengan benar, tidak adanya retur, serta pelanggan menerima kendaraan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Perusahaan telah menggunakan komputer dalam aktivitas operasionalnya. Pengendalian pada komputer juga penting untuk mengurangi risiko *fraud*. Pengendalian pada komputer yang diterapkan juga cukup memadai dan berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan risiko *fraud* signifikan yang telah diidentifikasi pada pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa aspek pengendalian internal yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko *fraud*, yaitu:
  - a. Rekonsiliasi dokumen penjualan oleh bagian Administrasi sebelum melakukan *update*.

- b. Evaluasi kinerja secara rutin oleh manajemen puncak. Evaluasi ini membahas pencapaian target penjualan dan *forecast* untuk target penjualan bulan berikutnya.
- c. Kepala cabang dan *supervisor* harus menunjukkan sikap etis dan dapat dipercaya sehingga menciptakan lingkungan pengendalian yang memadai (*tone at the top*).
- d. Konfirmasi oleh bagian administrasi kepada *customer* yang dapat dilakukan melalui telepon atau *sms*.
- e. Menerapkan kebijakan pembayaran melalui *bank transfer*.
- f. Pemeriksaan uang yang diterima dalam jumlah banyak dilakukan tidak hanya oleh satu orang pada bagian kasir.
- g. Otorisasi terhadap pemberian diskon oleh *supervisor* atau kepala cabang.
- h. *Update* kebijakan pemberian diskon secara berkala.
- i. Verifikasi kesesuaian diskon yang tertera pada SPK dengan kebijakan diskon yang ada.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil dari penelitian, berikut dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Melakukan promosi yang lebih giat dan melakukan *training* kepada *Salesman* dan *Salescounter* untuk meningkatkan penjualan kendaraan sehingga sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Melakukan *job rotation* atau *mandatory vacation* untuk meminimalkan terjadinya risiko kecurangan dan menambah wawasan karyawan terhadap aktivitas lain di perusahaan.
3. *Sales Supervisor* atau Kepala Cabang tidak menunda untuk menandatangani dokumen penjualan, sehingga jika terdapat kesalahan dapat langsung diperbaiki.
4. Perusahaan sebaiknya memiliki satu orang karyawan yang memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan sistem teknologi informasi serta aplikasi yang digunakan perusahaan, sehingga jika terjadi kesalahan dapat ditangani dengan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Pat, Sally Cutler, Bruce Mc Cuaig. (2012). *Sawyer's guide for internal auditors*. 6<sup>th</sup> Edition. Altamonte Spring, FA: The Institute of Internal Auditors Research Foundation
- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht, Mark F. Zimbelman. (2009). *Fraud Examination*. USA: South Western Educational Publishing.
- American Institute of CPA. (2002). "Statements on Auditing Standards". Diakses pada tanggal 11 April 2016. <http://www.aicpa.org/Research/Standards/AuditAttest/DownloadableDocuments/AU-00316.pdf>.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2006). *Fraud Examiner Manual*. Austin, Texas: The Associate of Certified Fraud Examiner Inc.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Service, an Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Auto2000. (2016). "Sekilas Auto2000". Diakses pada tanggal 11 April 2016. [https://auto2000.co.id/page/sekilas\\_auto2000#menu-toggle](https://auto2000.co.id/page/sekilas_auto2000#menu-toggle).
- Boynton *et al.* (2006). *Modern Auditing: Assurance Services, and the Integrity of Financial Reporting*. 8<sup>th</sup> Edition. New York: John Willey & Sons Inc.
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia. (2016). "Pasar Moobil Domestik 2016 Berpeluang Naik 5%". Diakses pada tanggal 11 April 2016. <http://www.gaikindo.or.id/gaikindo-pasar-mobil-domestik-2016-berpeluang-naik-5/>
- International Federation of Accountants. (2007). "Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities". New York: IFAC.
- IPPF Practices Guide. (2009). "Internal Auditing and Fraud". Altamonte Springs, Florida: The Institute of Internal Auditor.
- Jati, Gentur Putro. (2016). "Laju Penjualan Mobil dan Motor Masih Tersendat". Diakses pada tanggal 11 April 2016. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160216104203-92-111197/januari-2016-laju-penjualan-mobil-dan-motor-masih-tersendat/>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Moeller, R. R. (2008). *Sarbanes-Oxley Internal Controls Effective Auditing With AS5, COBIT, and ITIL*. New Jersey: Wiley.

- Porter, B., Jon Simon, David Hatherly. (2014). *Principles of External Auditing*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Reider, Rob.(2002). *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., dan Paul John Steinbart. (2012). *Accounting Information Systems*. London: Pearson.
- Ron Weber .(1999). *Information System Control and Audit*. Prentice-Hall, Inc: New Jersey.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business* 6<sup>th</sup> Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd,.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat.